

SKRIPSI

**TINDAKAN PEMBUNUHAN YANG DITARGETKAN (TARGETED
KILLING) OLEH AMERIKA SERIKAT (AS) TERHADAP QASSEM
SOLEIMANI MENURUT HUKUM INTERNASIONAL**

Oleh :



MUTIARA
1610113011

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)

Pembimbing :

Dr. Mardenis, S.H., M.Si
Dr. Syofirman Syofyan, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

**TINDAKAN *TARGETED KILLING* (PEMBUNUHAN YANG
DITARGETKAN) OLEH AMERIKA SERIKAT (AS) TERHADAP QASSEM
SOLEIMANI (PERWIRA TINGGI MILITER IRAN) MENURUT HUKUM
INTERNASIONAL**

(Mutiara, 1610113011, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 60 halaman, 2021)

ABSTRAK

Penggunaan kekuatan bersenjata dalam hal *self defense* ialah adanya serangan bersenjata (*armed attack*) terlebih dahulu yang menyerang suatu negara. Penggunaan kekuatan sebagai upaya *self defense* baru bisa dilaksanakan dalam keadaan memaksa yang mana memiliki syarat: (1) sebagai respon terhadap serangan bersenjata; (2) penggunaan kekerasan harus sesuai dengan kebutuhan dan proporsional; (3) harus melaporkan kepada DK PBB dan harus berhenti apabila Dewan Keamanan telah mengambil tindakan. Pada penggunaan kekuatan bersenjata sebagai upaya *self defense* tindakan *targeted killing* digunakan sebagai jalan terakhir dalam upaya bela diri. Pada kasus Qassem Soleimani, Amerika Serikat menembak Qassem dan menjadikan Qassem sebagai target pembunuhan. Amerika Serikat (AS) menetapkan *targeted killing* kepada Qassem Soleimani sebagai upaya *self defense*, agar Qassem Soleimani tidak membahayakan warga AS dikemudian hari. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah Tindakan *Targeted Killing* terhadap Qassem Soleimani sebagai Upaya Self Defense menurut Amerika Serikat telah sesuai menurut Hukum Internasional; 2) Bagaimana Sikap dan Upaya PBB terhadap tindakan *Targeted Killing* kepada Qassem Soleimani oleh Amerika Serikat dalam menjaga perdamaian dan keamanan internasional. metode penelitian dalam pembahasan ini adalah pendekatan Yuridis Normatif. Dari hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa: 1) Tindakan *targeted killing* sebagai upaya *self defense* yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Qassem Soleimani tidak sesuai dengan aturan Hukum Internasional; 2) Sikap yang dilakukan PBB ialah PBB tidak menindaklanjuti kasus Qassem Soleimani tersebut.

Kata Kunci: *Self Defense*, *Targeted Killing*, Penggunaan Kekuatan Bersenjata.

**THE UNITED STATES OF AMERICA (US) ACTION TARGETED KILLING
AGAINST SOLEIMANI QASSEM (THE HIGHER MILITARY OF IRAN
ISLAMIC REPUBLIC OF INDONESIA) ACCORDING TO
INTERNATIONAL LAW**

(Mutiara, 1610113011, Faculty of Law, Andalas University, 60 pages, 2021)

ABSTRACT

The use of armed force in terms of self defense is an armed attack that first attacks a country. The use of force as a self defense effort can only be carried out in a coercive situation which has the following requirements: (1) as a response to an armed attack; (2) the use of force must be appropriate and proportionate; (3) must report to the UN Security Council and must stop when the Security Council has taken action. In the use of armed force as an effort to self defense, the action of targeted killing is used as a last resort in self-defense efforts. In the case of Qassem Soleimani, the United States shot Qassem and targeted Qassem as an assassination target. The United States (US) determined the targeted killing to Qassem Soleimani as a self defense effort, so that Qassem Soleimani did not endanger US citizens in the future. Based on this background, the problems in this study are: 1) Is the Targeted Killing Action against Qassem Soleimani as a Self-Defense Effort according to the United States according to International Law; 2) What is the UN's Attitude and Efforts to Targeted Killing's actions against Qassem Soleimani by the United States in maintaining international peace and security. The research method in this discussion is the Normative Juridical approach. From the results of the research and discussion, it is known that: 1) The targeted killing as a self defense effort carried out by the United States against Qassem Soleimani was not in accordance with the rules of international law; 2) The attitude taken by the United Nations was that the UN did not follow up on the Qassem Soleimani case.

Keywords: Self Defense, Targeted Killing, Use of Armed Forces.

